

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
DIDUKUNG MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGANALISIS KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS V
SDN TEGOWANGI KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



Oleh :

SHANTY ULFALIANA

NPM 17.1.01.10.0012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2021

Skripsi Oleh :

SHANTY ULFALIANA

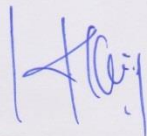
NPM : 17.1.01.01.0012

Judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
DIDUKUNG MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGANALISIS KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS V
SDN TEGOWANGI KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Pembimbing I



ITA KURNIA, M.Pd.
NIDN. 0701128306

Tanggal : 30 Juni 2021
Pembimbing II



Bagus Amirul Mukmin, M.Pd.
NIDN. 0710059001

Skripsi Oleh :

SHANTY ULFALIANA

NPM : 17.1.01.01.0012


Judul :

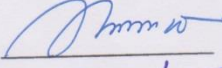
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
DIDUKUNG MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGANALISIS KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS V
SDN TEGOWANGI KABUPATEN KEDIRI**

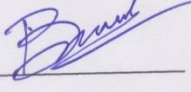
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal 15 Juli 2021

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ita Kurnia, M.Pd. 

2. Penguji I : Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd. 

3. Penguji II : Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. 

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : SHANTY ULFALIANA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl.Lahir : Kediri, 9 Desember 1998
NPM : 17.1.01.10.0012
Fak/Prodi : FKIP / PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2021

Yang Menyatakan,



SHANTY ULFALIANA
17.1.01.10.0012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu ada sebuah harapan bagi orang yang mau berusaha dan berdoa. Selalu ada sebuah jalan bagi mereka yang mau bersungguh-sungguh, karena *man jadda wajada* (bagi yang bersungguh-sungguh pasti akan menuai hasil sesuai usahanya)”.

Rasa syukur yang tak henti-hentinya kami curahkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmad dan karunia yang telah diberikan-Nya. Engkaulah maha pencipta alam semesta dan segala isinya. Engkaulah tempat memohon pertolongan dan petunjuk. Dengan segala kerendahan hati yang penuh rasa hormat dan sayang yang tulus kupersembahkan karya ini untuk :

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa-doanya serta menyayangi anak-anaknya.
2. Keluarga yang saya dan semua orang yang saya cintai.
3. Teman-teman kuliah yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
4. Dosen pembimbing yang sangat sabar memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu.

Abstrak

Shanty Ulfaliana: Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Didukung Media Diorama Terhadap Kemampuan Menganalisis Komponen Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh guru yang lebih cenderung menggunakan metode ceramah tanpa didukung media pembelajaran serta siswa hanya diminta membaca dan menghafal tanpa diberi kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki. Sehingga berakibat pada hasil belajar siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran *group investigation* didukung media diorama dibandingkan model *direct instruction* didukung media diorama terhadap kemampuan menganalisis komponen ekosistem pada siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan *nonrandomized pretest posttest control group desain*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Tegowangi Kabupaten Kediri yang terdiri dari kelas VA dan VB yang berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian diuji menggunakan teknik analisis t-test digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 yang didapatkan dari hasil belajar IPA yang dikumpulkan dengan instrumen berupa tes uraian berjumlah 10 butir soal valid dan reliabel menggunakan pretest dan posttest.

Hasil penelitian ini adalah (1) pada model pembelajaran *group investigation* didukung media diorama nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) 19 diperoleh t_{tabel} 5% (2,093). Dari hasil perhitungan dari t_{hitung} 5% diperoleh nilai t_{hitung} 11,174 > 2,093 dan pada kolom *Sig.(2-tailed)* yaitu yang bernilai 0,000 < 0,05 dengan demikian signifikan. (2) pada model pembelajaran *direct instruction* didukung media diorama t_{hitung} dan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) 19 diperoleh t_{tabel} (2,093). Dari hasil perhitungan dari t_{hitung} 5% diperoleh nilai t_{hitung} 6,769 > 2,093 dan pada kolom *Sig.(2-tailed)* yaitu bernilai 0,000 < 0,05 dengan demikian signifikan. (3) ada perbedaan dari hipotesis 1 dan hipotesis 2 sehingga nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) 38 t_{tabel} 5% (2,024). Dari hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh nilai 5,926 > 2,042 dan *sig.(2-tailed)* 0,000 < 0,05.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *group investigation* didukung media diorama lebih unggul dibandingkan dengan model *direct instruction* didukung media diorama terhadap kemampuan menganalisis komponen ekosistem.

Kata Kunci: *Group Investigation*, Media Diorama, Kemampuan Menganalisis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan berkat dan limpahan rahmad, taufiq, dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Didukung Media Diorama Terhadap Kemampuan Menganalisis Komponen Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri**” ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

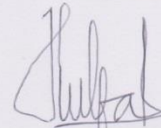
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd. Selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar UN PGRI Kediri.
4. Ita Kurnia, M.Pd. selaku Pembimbing I skripsi yang sabar senantiasa memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
5. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan baik.
6. Dosen penguji yang telah menyempatkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
7. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan dorongan tak lupa doadoanya demi keberhasilan saya.
8. Teman-teman yang senantiasa memotivasi dan memberikan semangat.

9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-sarannya dari berbagai pihak yang diharapkan. Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya pada dunia pendidikan.

Kediri, 30 Juni 2021

Yang Menyatakan,



SHANTY ULFALIANA
17.1.01.10.0012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	11
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	11
B. Model Pembelajaran.....	15
C. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	18
D. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	22
E. Media Pembelajaran	27
F. Media Diorama	30
G. Kemampuan Menganalisis Komponen Ekosistem Sebagai Hasil Belajar.....	32
H. Materi IPA Tentang Komponen Ekosistem.....	35

I. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	39
J. Dasar Pemikiran/ Kerangka Berfikir	42
K. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Identifikasi Variabel Penelitian	50
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel	56
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Data Variabel.....	70
B. Analisis Data.....	75
C. Pengujian Hipotesis	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	88
A. Simpulan.....	88
B. Implikasi	89
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbandingan penggunaan model <i>group investigation</i> didukung media diorama dengan model <i>direct instruction</i> didukung media diorama.....	47
3.1 Kedudukan dan fungsi variabel	51
3.2 Definisi operasional.....	52
3.3 Jadwal penelitian.....	56
3.4 Luas populasi	57
3.5 Pengembangan instrumen penilaian.....	59
3.6 Kisi-kisi tes	60
3.7 Analisis data.....	67
4.1 Ringkasan hasil uji validitas instrumen.....	71
4.2 Hasil uji reliabilitas	72
4.3 Data kemampuan menganalisis komponen ekosistem (hasil pretest dan posttest kelas eksperimen).....	72
4.4 Data kemampuan menganalisis komponen ekosistem (hasil pretest dan posttest kelas kontrol)	74
4.5 Hasil uji normalitas kelas eksperimen.....	76
4.6 Hasil uji normalitas kelas kontrol.....	77
4.7 Hasil uji homogenitas	78
4.8 Statistik deskriptif uji hipotesis 1	79

4.9 Hasil analisis uji hipotesis 1	79
4.10 Statistik deskriptif uji hipotesis 2.....	80
4.11 Hasil analisis uji hipotesis 2	80
4.12 Hasil analisis uji hipotesis 3	81
4.13 Hasil analisis uji hipotesis 3	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar hewan herbivora	37
2.2 Gambar hewan karnivora	38
2.3 Gambar hewan omnivora	39
2.4 Gambar kerangka konseptual	43
3.1 <i>Nonrandomized Control Group Pretest-posttest Design</i>	54
4.1 Grafik histogram tentang kemampuan menganalisis komponen ekosistem (hasil pretest dan posttest kelas eksperimen)	73
4.2 Grafik histogram tentang kemampuan menganalisis komponen ekosistem (hasil pretest dan posttest kelas kontrol)	74

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Perangkat Pembelajaran
- LAMPIRAN 2 Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran
- LAMPIRAN 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- LAMPIRAN 4 Tabel Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (Kelas V A)
- LAMPIRAN 5 Hasil Distribusi Frekuensi
- LAMPIRAN 6 Tabel Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (Kelas V B)
- LAMPIRAN 7 Hasil Distribusi Frekuensi
- LAMPIRAN 8 Hasil Uji Persyaratan
- LAMPIRAN 9 Hasil Pengujian Hipotesis 1
- LAMPIRAN 10 Hasil Pengujian Hipotesis 2
- LAMPIRAN 11 Hasil Pengujian Hipotesis 3
- LAMPIRAN 12 Pengajuan Judul
- LAMPIRAN 13 Surat Pengantar/ Ijin Penelitian
- LAMPIRAN 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- LAMPIRAN 15 Berita Acara Bimbingan
- LAMPIRAN 16 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor dalam menentukan upaya membangun Indonesia menjadi lebih baik dan berkualitas. Sampai saat ini pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui pembaharuan kurikulum. Melalui adanya pembaharuan kurikulum berdampak pada sistem pembelajaran yang lebih inovatif di sekolah-sekolah. Hal tersebut sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam pasal 3 Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan dapat ditempuh melalui proses pembelajaran yaitu pendidikan formal. Sehingga dalam hal tersebut guru mempunyai peranan yang sangat penting. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasamani rohani, dan memiliki kempampuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seperti yang tercantum dalam UU no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1, bahwa:

“Kompetensi guru sebagaimana yang tercantum pada pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Dalam hal tersebut guru lebih mampu mengenali siswa, menguasai bidang studi baik disiplin ilmu maupun bahan ajar yang sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mampu mengevaluasi siswa, mengembangkan kepribadian, dan profesionalitas secara berkelanjutan. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa adalah bidang studi IPA. Menurut Wahyana (dalam Trianto, 2010:136) menjelaskan bahwa “Ilmu Pengetahuan Alam merupakan gabungan ilmu pengetahuan yang telah tersusun secara sistematis, dan dalam cara penggunaannya secara umum hanya terbatas pada gejala-gejala alam”. Salah satu materi IPA di sekolah dasar kelas V ialah komponen ekosistem. Pada materi ini siswa dituntut untuk memahami konsep ekosistem. Desi Juwitaningsih (2018:6) menjelaskan bahwa “Ekosistem adalah suatu proses yang terbentuk karena adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya”.

Namun, pembelajaran IPA di lapangan tidak menampilkan demikian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas V di SDN Tegowangi Kecamatan Plemahan didapatkan temuan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Model pembelajaran *direct instruction* lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif dengan pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dapat terlihat dalam sintaks pembelajaran *direct instruction* yaitu guru mendemonstrasikan pengetahuan dan

keterampilan. Karena dalam langkah tersebut pembelajaran hanya bersifat satu arah yaitu guru menjelaskan dan murid mendengarkan. Sehingga berakibat pada hasil belajar siswa hal tersebut terlihat dari evaluasi pada mata pelajaran IPA dan hasil rata-rata memperoleh nilai di bawah KKM, bahwa KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPA tentang komponen ekosistem yaitu 75. Hal ini terbukti dari nilai ulangan harian 40 siswa hanya 15 siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Presentase yang diperoleh sejumlah 37,5% yang mendapatkan nilai di atas KKM. Pernyataan di atas didukung dengan pendapat Shoimin (2014:67) yang menjelaskan bahwa “Siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan ketrampilan sosial dan interpersonal mereka serta bergantung pada gaya komunikasi guru”.

Menyikapi hal tersebut, solusi yang dapat dilakukan antara lain dengan cara menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *group investigation*. Dengan pemilihan model pembelajaran *group investigation* dapat memberikan makna pada pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Hal tersebut didukung oleh Rinda Tiara Santi (2018:8) pada penelitiannya terdahulu bahwa “Hasil penggunaan model pembelajaran *group investigation* pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen mencapai nilai diatas KKM yaitu sebesar 82% sedangkan kelas kontrol dengan nilai 61%. Besarnya pengaruh penggunaan model

pembelajaran *group investigation* sebesar 82%. Model pembelajaran *group investigation* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dan merupakan salah satu contoh dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah. Dalam model pembelajaran ini siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok belajar, yang menjadikan aktifitas siswa menjadi titik perhatian utama di dalam kelas. Model pembelajaran *group investigation* dapat mengajak semua siswa untuk belajar lebih aktif berbicara mengungkapkan pendapatnya di depan kelas tanpa siswa tersebut merasa malu dan takut. Sehingga dapat menghindari siswa pasif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan keunggulan model pembelajaran *group investigation* menurut Miftahul Huda (2013:292) yang menjelaskan bahwa “Model pembelajaran *group investigation* dapat melatih siswa menerima pendapat, kerjasama, meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan masalah, dan mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru”.

Disamping hal tersebut, untuk meningkatkan keaktifan siswa model pembelajaran *group investigation* dapat didukung oleh media pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan Hamdani (2011:243) menjelaskan bahwa “Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Penggunaan media yang menarik dapat menumbukan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman siswa terkait materi pembelajaran hari itu akan

mudah diterima dengan baik oleh siswa. Ada berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media gambar, media audio, media audio visual, media diorama, dan lain-lain. Dalam penelitian ini disarankan menggunakan media diorama. Media diorama menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011:15) “Media diorama adalah gambaran kejadian yang baik yang mempunyai sejarah ataupun tidak yang disajikan dalam bentuk mini atau kecil”. Dengan menggunakan media diorama ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih konkret terhadap siswa.

Atas dasar latar belakang di atas diangkat sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* didukung Media Diorama terhadap Kemampuan Menganalisis Komponen Ekosistem pada Siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat maka dapat diidentifikasi masalah “Apakah model pembelajaran *group investigation* didukung media diorama berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis komponen ekosistem?”.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Tegowangi ditemukan beberapa masalah yang pertama yaitu guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan seperti model pembelajaran *direct instruction*, sehingga proses pembelajaran kurang bermakna bagi siswa.

Maka dapat diidentifikasi masalah berikutnya “Apakah model *direct instruction* berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis komponen ekosistem?”.

Namun, dapat dicermati sesungguhnya model *direct instruction* adalah model pembelajaran yang kurang efektif manakala diterapkan dalam proses pembelajaran jika tidak didukung dengan media pembelajaran yang dibantu dengan alat peraga. Penggunaan media dianggap sangat penting untuk digunakan, karena penggunaan media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih kongkrit. Siswa semakin mudah untuk memahami materi yang diajarkan guru tersebut, sehingga media semakin bermanfaat secara optimal untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Selanjutnya dapat diidentifikasi masalah “Apakah model pembelajaran *direct instruction* didukung media diorama berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis komponen ekosistem”.

Namun, sejalan dengan implementasi UU no. 14 tahun 2005 bahwa adanya tuntutan 4 kompetensi guru, dari hal tersebut maka guru dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam dalam penguasaan strategi pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, baik yang berorientasi pada *Active Learning*, *Contextual Learning* bahkan *Quantum Learning*, seperti contoh model STAD, TGT, NHT, dan lain sebagainya. Selanjutnya dapat diidentifikasi masalah berikutnya “Adakah perbedaan pengaruh model *direct instruction* dengan model *group investigation* didukung media

diorama terhadap kemampuan menganalisis komponen ekosistem?”. Dan masih banyak lagi yang mungkin melatar belakangi kesulitan siswa untuk menganalisis komponen ekosistem. Dalam indentifikasi masalah ini akan terus memunculkan masalah-masalah yang lebih banyak lagi, sehingga diadakan suatu pembatasan masalah.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari masalah yang teridentifikasi di atas, dapat dipahami betapa banyak dan kompleksnya permasalahan yang ada, maka dipandang perlu dilakukan pembatasan, agar masalah penelitian yang hendak dipecahkan menjadi lebih fokus dan spesifik. Adapun pembatasan yang dimaksud sebagai berikut.

1. Subyek Penelitian

Siswa kelas V sejumlah 40 siswa

2. Obyek Penelitian

SDN Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri

3. Bentuk Perlakuan

“Model pembelajaran *group investigation* didukung media diorama” yang dibandingkan dengan “Model Pembelajaran *direct instruction* didukung media diorama”

4. Aspek yang diteliti

“Kemampuan menganalisis komponen ekosistem”.

5. Masa Penelitian

Pada semester I tahun Ajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran *group investigation* di dukung media diorama berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis tentang komponen ekosistem pada siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri?
2. Apakah model pembelajaran *direct instruction* di dukung media diorama berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis tentang komponen ekosistem pada siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri?
3. Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran *group investigation* di dukung media diorama dibandingkan model pembelajaran *direct instruction* di dukung media diorama terhadap kemampuan menganalisis tentang komponen ekosistem pada siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitiannya yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *group investigation* didukung media diorama terhadap kemampuan menganalisis komponen ekosistem pada siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *direct instruction* didukung media diorama terhadap kemampuan menganalisis tentang komponen ekosistem pada siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran *group investigation* didukung media diorama dibandingkan model pembelajaran *direct instruction* di dukung media diorama terhadap kemampuan menganalisis kompinen ekosistem siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Kegunaan Teoretis

Sebagai keikutsertaan peneliti dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Guru

Hasil temuan penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk dipertimbangkan dalam penggunaannya.

b. Bagi Siswa

Hasil temuan dapat memberikan pengalaman yang baik dalam belajar secara berkolaborasi.

c. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Depdiknas. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (I)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Juwitaningsih, D. (2018). *Lingkungan Hidup Kita*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2014). Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Krathwohl, A. dan. (2010). *Revisi Taksonomi Bloom*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Sucipta Cendekia.
- Prianita Dewi Anti. (2018). Pengaruh Model Group Investigation Didukung Media Diorama Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Daur Air Dan Kegiatan Manusia Yang Dapat Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V SDN Malancu 1 Kabupaten Kediri Tahun 2017/2018. *Simki-Pedagogia*, 02(Vol.02 No.09 Tahun 2018).
- Prima, B. A. (2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rinda Tiara Santi. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Didukung Media Kongkrit Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Pengamatan Tentang Gerak Benda Pada Siswa Kelas III Semester II SDN Gayam Kecamatan Gurah. *Simki-Pedagogia*, 02(Vol.02 No.01 Tahun 2018).
- Rosdiani, D. (2012). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rurin Irawati Faradila. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Didukung Media Diorama Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Posisi Bulan dan Kenampakan Bumi Pada Siswa Kelas IV SDN Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. *Simki-Pedagogia*, 02 (Vol.02 No.06 Tahun 2018).
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H. A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaubaka Dipantara.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, A. (2016). *Inovatif 68 Model Pembelajaran Untuk Kurikulum 2016*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, A. (2017). *Inovatif 68 Model Pembelajaran Untuk Kurikulum 2016*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyono, H. (2011). *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.